



INKUBATOR BISNIS SRINAGAR

Alamat: Kp. Sinagar Rt 003 Rw 004 Desa Nagrak UtaraKec. Nagrak
Sukabumi Jawa Barat 43356

Rencana Strategis (RENSTRA)

Inkubator Bisnis Srinagar
Bidang Sosial
Periode: 2024 - 2030

I. Pendahuluan

Rencana Strategis (RENSTRA) Inkubator Bisnis Srinagar ini disusun untuk mengarahkan seluruh kegiatan inkubasi bisnis sosial yang dilakukan, guna mencapai visi dan misi inkubator dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. RENSTRA ini mencakup langkah-langkah operasional, pengelolaan sumber daya, serta evaluasi pencapaian.

II. Visi dan Misi Inkubator Bisnis Srinagar

Visi:

Menjadi inkubator bisnis yang unggul yang menciptakan 1.000 wirausaha mandiri dan berdaya saing di Indonesia, dengan fokus pada solusi sosial yang berkelanjutan.

Misi:

1. Memberikan pendampingan intensif kepada tenant untuk pengembangan usaha sosial.
2. Membangun ekosistem kewirausahaan berbasis inovasi dan kolaborasi.
3. Memfasilitasi akses tenant ke pasar, pendanaan, dan teknologi.
4. Menyediakan program pelatihan, mentoring, dan networking yang terstruktur.

III. Analisis Situasi dan Kondisi Saat Ini

1. Kekuatan

- Pengalaman dalam mengelola inkubator bisnis dengan spesialisasi sosial.
- Kemitraan dengan berbagai lembaga sosial dan organisasi pendukung kewirausahaan.
- Akses ke pendanaan sosial dari lembaga pemerintah, NGO, dan investor sosial.

2. Kelemahan

- Keterbatasan sumber daya manusia yang berfokus pada mentor bisnis sosial.
- Akses pasar yang masih terbatas untuk tenant dengan model bisnis sosial.

3. Peluang

- Peningkatan kesadaran terhadap keberlanjutan dan dampak sosial di masyarakat.
- Adanya kebijakan pemerintah yang mendukung wirausaha sosial.
- Potensi untuk menjalin kemitraan dengan sektor swasta yang mendukung tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

4. Ancaman

- Persaingan dengan inkubator bisnis lainnya yang juga mengembangkan bisnis sosial.
- Tantangan dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis sosial.

IV. Tujuan RENSTRA

1. Tujuan Jangka Pendek (1-2 Tahun)

- Mendampingi 100 tenant dengan ide bisnis sosial yang berkelanjutan.
- Menyelenggarakan minimal 10 sesi pelatihan kewirausahaan sosial setiap tahun.
- Meningkatkan tingkat keberhasilan tenant sebesar 25% dari total tenant yang didampingi.
- Membentuk minimal 10 kemitraan strategis dengan lembaga sosial, pemerintah, dan sektor swasta.

2. Tujuan Jangka Menengah (3-5 Tahun)

- Mendampingi 200 tenant dan meningkatkan kualitas bisnis sosial mereka.
- Menjalinkan 30 kemitraan strategis dan memperluas jaringan pasar.

- Membantu tenant memperoleh pendanaan minimal 5 juta USD dari investor sosial dan sumber pendanaan lainnya.
 - Meningkatkan tingkat keberhasilan tenant menjadi 50%.
- 3. Tujuan Jangka Panjang (6-10 Tahun)**
- Mendampingi 1.000 tenant wirausaha sosial di seluruh Indonesia.
 - Menciptakan 10.000 lapangan kerja melalui bisnis sosial yang dikembangkan.
 - Menjadi inkubator bisnis sosial unggulan yang diakui di tingkat nasional dan internasional.
 - Mencapai keberlanjutan operasional dengan sumber daya yang mandiri dan keberlanjutan dampak sosial yang nyata.

V. Strategi dan Program Utama

1. Strategi Pendampingan Tenant

- **Pendampingan Bisnis Sosial:** Memberikan bimbingan yang fokus pada pengembangan model bisnis sosial, pengelolaan keuangan, dan peningkatan dampak sosial.
- **Pendampingan Jangka Panjang:** Memfasilitasi mentoring dan coaching untuk pengembangan bisnis yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

2. Strategi Akses ke Pendanaan

- **Membuka Akses Pendanaan Sosial:** Menjalin hubungan dengan investor sosial dan lembaga donor untuk menyediakan sumber daya finansial yang mendukung pengembangan bisnis sosial.
- **Crowdfunding dan Pendanaan Pemerintah:** Mendorong tenant untuk memanfaatkan crowdfunding dan pendanaan berbasis hibah yang tersedia dari pemerintah dan lembaga non-pemerintah.

3. Strategi Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas

- **Pelatihan Terstruktur:** Menyelenggarakan program pelatihan kewirausahaan sosial dan keberlanjutan untuk meningkatkan kapasitas manajerial tenant.
- **Workshop dan Seminar:** Mengadakan seminar dan workshop dengan tema-topik yang relevan mengenai bisnis sosial, CSR, dan pengukuran dampak sosial.

4. Strategi Jaringan dan Kolaborasi

- **Pengembangan Jaringan Kolaboratif:** Menghubungkan tenant dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM), pemerintah, dan sektor swasta untuk memperluas peluang kolaborasi.
- **Kemitraan dengan Universitas dan Lembaga Penelitian:** Menjalinkan kemitraan dengan universitas dan lembaga penelitian untuk mendukung pengembangan teknologi dan inovasi dalam bisnis sosial.

5. Strategi Pengukuran Dampak Sosial

- **Pengukuran Dampak Berkelanjutan:** Mengembangkan indikator dampak sosial yang jelas dan dapat diukur untuk memastikan bahwa setiap tenant dapat melaporkan perubahan sosial yang dihasilkan oleh bisnis mereka.
- **Laporan Dampak Sosial:** Menyusun laporan tahunan yang mengukur pencapaian dampak sosial dari seluruh tenant yang didampingi.

VI. Pengelolaan Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

- Rekrutmen dan pelatihan mentor yang berkompeten dalam bidang bisnis sosial.
- Pengembangan kapasitas pengelola inkubator dalam bidang kewirausahaan sosial dan pengukuran dampak.

2. Sumber Daya Finansial

- Mencari dan mengelola dana pendampingan dari pemerintah, investor sosial, serta dana swasta.
- Diversifikasi sumber pendanaan dengan menjalin kerjasama dengan sektor swasta dan lembaga filantropi.

3. Infrastruktur dan Fasilitas

- Menyediakan fasilitas inkubasi yang mendukung, seperti ruang kerja bersama, fasilitas teknologi, dan akses ke jaringan bisnis.

VII. Evaluasi dan Monitoring

1. Evaluasi Kemajuan Tenant

- Melakukan evaluasi berkala setiap 6 bulan terhadap pencapaian target tenant, baik dari aspek bisnis maupun dampak sosial yang dihasilkan.
- Penggunaan tools untuk pengukuran dampak sosial yang dapat diukur dan dilaporkan.

2. Laporan Tahunan RENSTRA

- Menyusun laporan tahunan yang menguraikan pencapaian dan evaluasi dari setiap kegiatan inkubator.
- Menyusun laporan dampak sosial yang jelas untuk mendemonstrasikan keberhasilan program inkubasi bisnis sosial.

VIII. Penutupan

Rencana Strategis Inkubator Bisnis Srinagar ini diharapkan menjadi panduan yang komprehensif dalam mengelola inkubator bisnis sosial dengan tujuan jangka panjang untuk menciptakan wirausaha sosial yang berkelanjutan dan berdampak. Semua pihak yang terlibat diharapkan dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam RENSTRA ini.